

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DI MTS
MUHAMMADIYAH DATARANG KECAMATAN
TOMBOLO PAO KAB. GOWA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar**

oleh

MUKRIMA

105191103220

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1445 H/2024



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Faculty of Islamic Religion | كلية الدراسات الإسلامية

Memara Iqra Lantai 4 - Jln. Sultan Alauddin, No. 239 Makassar 90221
Official Web: <https://fa.unismuh.ac.id> Email: fa@unismuh.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i). Mukrimah, NIM. 105 19 11032 20 yang berjudul "Penguatan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs. Muhammadiyah Datarang Kecamatan Tombolo Pao Kab. Gowa." telah diujikan pada hari Kamis, 23 Syawal 1445 H / 02 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

23 Syawal 1445 H.
Makassar, _____
02 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Alamsyah, S. Pd.I., M.H.

Sekretaris : Mursyid Fikri, S. Pd.I., M.H.

Anggota : Syaifullah Nur, S. Pd., M. Pd.

Sandi Pratama, S. Pd.I., M. Pd.

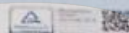
Pembimbing I : Alamsyah, S. Pd.I., M.H.

Pembimbing II: Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234





UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Faculty of Islamic Religion | كلية الدراسات الإسلامية

Menara Iqra Lantai 4 - Jln. Sultan Alauddin, No. 259 Makassar 90221

Official Web: <https://fai.unismuh.ac.id> Email: fai@unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 23 Syawal 1445 H./ 02 Mei 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : Mukrimah

NIM : 105 19 11032 20

Judul Skripsi : Penguatan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs. Muhammadiyah Datarang Kecamatan Tombolo Pao Kab. Gowa.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Alamsyah, S. Pd.I., M.H.
2. Mursyid Fikri, S. Pd.I., M.H.
3. Syaifullah Nur, S. Pd., M. Pd.
4. Sandi Pratama, S. Pd.I., M. Pd.

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Mukrima

Nim: 105191103220

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Fakultas :Agama Islam

Kelas :

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai menyusun proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada poin 1, 2 dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesabaran.

Makassar, 9 Zulkaidah 1445 H

18 mei 2024

Yang membuat pernyataan.

Mukrima

NIM 105191103220

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

La Tahsan Innallaha ma'ana.

“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”

PERSEMBAHAN

Segala puji saya panjatkan kepada Allah SWT yang memberikan saya kesehatan dan kesempatan sehingga saya dapat menyusun skripsi saya dengan baik sampai pada titik ini, pertama-tama saya akan mempersembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk segala proses yang saya jalani, dan untuk kakak perempuanku Nurwahidah Marzuky, S.Pd. yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, motivasi dan materi yang telah diberikan kepada saya dengan ikhlas selama saya menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

ABSTRAK

Mukrima 2024 Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Datarang Kecamatan Tombolo Pao Kab. Gowa. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Ibu Nurhidayah Muchtar, S.Pd.I.,M.Pd.I dan Pembimbing II Bapak Alamsyah S.Pd.I.,M.H

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepala sekolah yang meliputi: Komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri Sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia. Sama halnya dengan bentuk kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan MTs Muhammadiyah Datarang yang membentuk karakter dan kepemimpinan siswa peningkatan rasa rasionalisme siswa, dengan melakukan kegiatan fisik dan mental yang berorientasi pada nilai-nilai islami salah satunya dengan kegiatan hizbul wathan ini. Model penguatan pendidikan karakter ekstrakurikuler hizbul wathan juga untuk membentuk karakter siswa. Pembentukan karakter islam melalui pengenalan pemahaman nilai-nilai islam seperti kejujuran, kesabaran, keikhlasan dan tanggung jawab siswa untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sumber data penelitian ini adalah guru, kepala sekolah, dan juga siswa. objek penelitian ini adalah nilai karakter dan kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan. sedangkan untuk subjek adalah guru dengan tujuan tertentu yaitu Pembina dari ekstrakurikuler hizbul wathan teknik pengumpulan data dalam

penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan beberapa metode tersebut antara lain: wawancara, observasi, dan dokumentasi. dan analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kegiatan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Datarang adalah pembentukan karakter dan kepemimpinan siswa, peningkatan rasa nasionalisme siswa, dan melakukan kegiatan fisik dan mental yang berorientasi pada nilai-nilai Islam salah satunya latihan rutin setiap Kamis dan Sabtu. Dan untuk model penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Datarang yaitu tentunya membentuk karakter siswa, pembentukan karakter siswa melalui pengenalan dan pemahaman nilai-nilai Islam seperti kejujuran, kesabaran, keikhlasan dan tanggung jawab siswa untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

kata kunci: Penguatan, karakter, Hizbul Wathan

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Datarang Kecamatan Tombolo Pao Kab. Gowa. Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Salam serta shalawat atas junjungan kita Nabi Muhammad *Sallahu alaihi wasallam* yang mana telah membawa kita dari alam gelap gulita menuju alam yang terang benderang seperti sekarang ini

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, saran dan motivasi dari berbagai pihak yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat berharga untuk menambah informasi guna kelengkapan penyusunan skripsi ini, oleh karena itu dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

Untuk kedua orang tua tercinta Marzuki Baco dan Murni Muchtar yang selalu mendoakan, ibu dan bapak dosen serta sahabat dan teman-teman yang senantiasa memberikan doa, motivasi dan dorongan dalam menggapai cita-cita. Pada kesempatan kali ini pula penulis tak lupa mengucapkan rasa syukur terima

kasih serta penghargaan yang tak terhingga kepada ibu Nurhidayah Muchtar, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Alamsyah, S.Pd.I.,M.H selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan motivasi, bimbingan petunjuk dan saran mulai penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini.

Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya serta salam penuh rasa hormat dengan segenap cinta, ananda haturkan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, sehingga memberikan jalan untuk menggapai cita-cita. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dengan ucapan terima kasih disampaikan dengan hormat kepada:

1. Prof Dr. H. Ambo Asse, M.A.g. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.A.g., M.Si Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Abdul Fattah, M.Th.I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Nurhidayah Muchtar, S.Pd.I.,M.Pd.I dan Bapak Alamsyah, S.Pd.I.,M.H selaku pembimbing.
5. Nurwahidah Marzuky, S.Pd, Muhammad Ihwan, ST, Harlina S.Pd, Andika Aprillah Syamsur, S.Ag, Ulfa Dalifayanti, Sulfadli, S.Sos, Bapak Kheruddin,

Fitriani, Rahmawati, Nirwana. Yang telah memberikan wadah ilmu pengetahuan bimbingan. Motivasi dan juga materi sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya dibangku kuliah, dan untuk teman-teman angkatan 2020 yang pernah memberikan warna baru diperjalanan hidup saya untuk dijadikan pelajaran yang sangat berharga saya mengucapkan banyak terima kasih. Setiap orang yang berkarya sangatlah membutuhkan kesempurnaan itu maka harus kita sadari bahwa kita hanya insan biasa yang jauh dari kata sempurna, karena tidak kesempurnaannya skripsi ini maka kritik serta saran yang membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Makassar 20 April 2024

Mukrimah

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Pendidikan Karakter.....	7
1. Pengertian Pendidikan Karakter	7
2. Tujuan Pendidikan Karakter	10
3. Macam-macam Nilai pendidikan Karakter.....	12
B. Ekstrakurikuler Hizbul Wathan	15
1. Pengertian Ekstrakurikuler Hizbul Wathan.....	15
2. Sejarah Singkat Hizbul Wathan.....	18
3. Tujuan Hizbul Wathan	19

BAB III METODE PENELITIAN 21

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	21
C. Fokus Penelitian.....	21
D. Deskripsi Fokus Penelitian	21
E. Sumber Data	22
F. Teknik Pengumpulan Data	24
G. Analisis data.....	25
H. Teknik Analisis Data	28

BAB IV PENYAJIAN ANALISIS DATA.....30

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian di MTs Muhammadiyah Datarang...	33
B. Bentuk Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul wathan di MTs Muhammadiyah Datarang Kecamatan Tombolo Pao Kab. Gowa	52
C. Model Penguatan Pendidikan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di Mts Muhammadiyah Datarang Kecamatan Tombolo Pao Kab. Gowa.....	55
D. Kendala Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan MTs Muhammadiyah Datarang Kecamatan Tombolo Pao Kab. Gowa.....	57

BAB V PENUTUP..... 60

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA.....	62
---------------------	----

LAMPIRAN.....	64
---------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada sekolah yang meliputi: Komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia Insan Kamil.¹ Oleh karena itu, pendidikan karakter harus dilaksanakan dan dikembangkan agar anak bangsa mempunyai karakter yang dapat membangun bangsa lebih baik lagi. Dalam Al-Qu'an dijelaskan bahwa Islam memerintahkan untuk selalu konsisten pada peraturan Allah Swt yang sudah diterapkan. Sebagaimana dalam Q.S Hud:112 yang berbunyi

بَصِيرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا إِنَّهُ تَطْغَوْنَ وَلَا مَعَكُمْ تَابَ وَمَنْ أَمَرْتَ كَمَا فَاسْتَقِمْ

Terjemahan:

Maka tetaplah pada jalan Allah yang benar sebagaimana diperintahkan kepadamu dan juga orang yang telah bertaubat serta janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

Pendidikan karakter itu memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan, maka pendidikan karakter merupakan proses yang berkelanjutan dan tidak pernah berakhir, sehingga menghasilkan kualitas yang

¹Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), h. 30

berkesinambungan, kepada terwujudnya sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa.² Pendidikan karakter mempunyai makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena bukan sekedar mengajarkan mana lebih tinggi dari pendidikan moral, karna bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah tetapi pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal yang baik sehingga peserta didik menjadi lebih paham tentang mana yang baik mana yang salah, maupun yang baik dan bisa melakukannya.³

Pendidikan karakter dilakukan melalui nilai-nilai atau kebijakan yang menjadi nilai dasar karakter bangsa. Nilai-nilai yang di kembangkan dalam pendidikan karakter diindonesia berawal dari 4 sumber, yaitu: agama, pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional.⁴ Berdasarkan keempat sumber nilai tersebut teridentifikasi satu nilai untuk pendidikan karakter, sebagai berikut: religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Oleh karena pendidikan karakter menjadi sangat dewasa karena pendidikan tidak hanya mencerdaskan kehidupan bangsa yang berkarakter. Pendidikan karakter harus dikembangkan dalam bingkai utuh dalam sistem pendidikan Nasional dan dalam rangka mencapai tujuan utuh pendidikan Nasional. Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari proses pendidikan.

²Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*,(Jakarta: PT. Bumi Aksara,2010), h. 1-2

³ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*,.... h. 45

⁴Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*....., h. 39-40

Melalui pendidikan karakter diinternalisasikan diberbagai tingkat jenjang pendidikan diharapkan karakter bangsa ini bisa segera diatasi.⁵ Pendidikan karakter yang efektif dalam sekolah merupakan suatu yang dipertaruhkan, tidak hanya oleh para pendidik, peserta didik, dan orang tua, melainkan juga oleh setiap orang yang peduli tentang masyarakat yang pantas.⁶

Namun kenyataan saat ini, banyak peserta didik yang memiliki karakter yang kurang baik, peserta didik mengisi waktunya kegiatannya dengan kegiatan yang dapat merugikan hidup mereka, hal ini dapat disebabkan karena peserta didik kurang memaksimalkan waktunya dengan mengikuti kegiatan yang bermanfaat.

Hal dapat merugikan tidak hanya para peserta didik, tetapi juga berdampak pada pencitraan sekolah serta dapat mempersulit pihak sekolah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Karena kurangnya kekompakan peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan sekolah tersebut. Fakta-fakta mengenai penurunan etika moral pelajar maka pendidikan karakter menjadi hal yang sangat perlu untuk kepada peserta didik.

Dalam ekstrakurikuler *hizbul wathan* para peserta didik tidak hanya diajarkan ilmu dan keterampilan tentang kependuan, namun diajarkan juga aqidah, akhlakul karimah, dan lainnya agar nantinya para peserta didik memiliki nilai-

⁵Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter*(Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkepribadian), Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h. 18

⁶Thomas Linckona, *Character Matters* (Persoalan Karakter), (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 4

nilai karakter yang baik yang akan sangat bermanfaat bagi para peserta didik itu sendiri.

Pendidikan karakter menurut Ratna Megawati ialah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif pada lingkungan. Dan Hisbul Wathan memiliki tujuan yang selaras dengan tujuan pendidikan karakter, yaitu:

1. Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu, sehingga menjadi kepribadian/ kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
2. Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan.
3. Membangun koneksi yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.

Hisbul Wathan yang berada di MTs Muhammadiyah Datarang merupakan satu ekstrakurikuler yang menerapkan tentang pendidikan karakter dan moral peserta didik khususnya dalam karakter atau sikap kedisiplinan peserta didik. Pada zaman sekarang nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik semakin rendah. Oleh karena itu melalui kegiatan ekstrakurikuler hisbul wathan diharapkan dapat memperkuat nilai-nilai karakter kepada para peserta didik. Pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler diartikan sebagai suatu latihan mental dan fisik yang menghasilkan manusia yang berkarakter dan berakhlak mulia untuk

melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat selaku hamba Allah.

Pendidikan karakter yang diterapkan di ekstrakurikuler bertujuan memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita, nilai-nilai islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak dari kepribadiannya serta dapat menumbuhkan jiwa sosial yang tinggi terhadap masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler hisbul wathan tidak hanya mengajarkan tentang kepanduan saja, melainkan juga mengenai keagamaan yang lebih banyak dibandingkan dengan ekstrakurikuler pramuka.

Dengan tujuan dibentuknya organisasi Hisbul Wathan, maka dalam kegiatannya dapat disisipi penanaman nilai-nilai karakter yang dapat membentuk karakter siswa-siswanya agar menjadi lebih baik lagi. Apabila di MTs Muhammadiyah Datarang yang anak-anaknya memiliki kurang disiplin, maka perlu untuk dikuatkan lagi nilai karakternya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul Penelitian **“Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Datarang Kecamatan Tombolo Pao Kab. Gowa”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Datarang Kecamatan Tombolo Pao Kab. Gowa?

2. Bagaimana Model Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Datarang Kecamatan Tombolo Pao Kab. Gowa?
3. Kendala apa yang dihadapi dalam penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Datarang Kecamatan Tombolo Pao Kab. Gowa ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Datarang Kecamatan Tombolo Pao Kab. Gowa
2. Untuk mengetahui Model Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Datarang Kecamatan Tombolo Pao Kab. Gowa
3. Untuk mengetahui Kendala apa yang dihadapi dalam penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Datarang Kecamatan Tombolo Pao Kab. Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaatnya memberi kontribusi terhadap referensi penguatan pendidikan karakter yang dilakukan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan perilaku yang memiliki karakter yang baik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan member kontribusi kepada sekolah, khususnya kepala sekolah, Pembina ekstrakurikuler Hizbul Wathan serta para guru di MTs Muhammadiyah Datarang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Pengertian Penguatan Pendidikan Karakter

Penguatan pendidikan karakter diharapkan agar manusia memiliki nilai-nilai utama yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas. Penguatan pendidikan karakter melalui kultur di sekolah dilakukan dengan mengembangkan budaya salim dengan cium tangan guru sebelum masuk kelas dan membiasakan komunikasi sehari-hari.

Ada 3 pendekatan yang di gunakan dalam penguatan pendidikan karakter yaitu:

- a). pendekatan melalui pengembangan cultural sekolah,
- b). pendekatan melalui pengembangan diri.
- c). pendekatan dengan mengintegrasikan kedalam pembelajaran.

Pendidikan karakter melalui proses pembelajaran saja, akan tetapi juga kegiatan pengembangan diri yang melatih *soft skill* peserta didik. Kegiatan pengembangan diri peserta didik disalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam sehingga dapat menambah, memperdalam, dan mengembangkan bakat anak.

Menurut Thomas Lickona, karakter meliputi pengetahuan tentang kebaikan (*moral knowing*), lalu menimbulkan komitmen (niat) terhadap kebaikan (*moral feeling*) dan akhir benar-benar melakukan kebaikan (*moral behavior*). Dengan kata lain, karakter mengacu kepada serangkaian pengetahuan, sikap, dan motivasi, serta perilaku keterampilan. Karakter yaitu watak, sikap, atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang. Hal-hal yang sangat abstrak yang ada pada diri seseorang.⁷

Karakter pada hakikatnya merupakan nilai-nilai perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa (Allah SWT), diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kehidupan berbangsa dan bernegara yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, perbuatan. Karakter sangat penting bagi kehidupan manusia sebagai pegangan dalam bersosialisasi di masyarakat.⁸

Menurut M. Ngalim Purwanto, pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan atau lebih jelas lagi pendidikan ialah

⁷Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 291

⁸Jurnal Civic Hukum, Volume 6, Nomor 1, Mei 2021, h.105-114

⁹Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013), h. 12

pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi masyarakat.⁹

Sedangkan pengertian karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen: kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komponen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, dan masyarakat dan bangsa secara keseluruhan sehingga menjadi manusia sempurna sesuai dengan kodratnya.¹⁰

Pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, yang mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, manusia, lingkungan, maupun bangsa sehingga akan terwujud insan kamil.¹¹

١٠ (دَسَّاهَا مِنْ خَابٍ وَقَدْ) ٩ (رَزَّاهَا مَنْ أَفْلَحَ قَدْ) ٨ (وَتَقْوَاهَا فُجُورَهَا فَالْهَمَهَا)

Terjemahan:

Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaan (8) sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu (9) dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya (10). Q.S Asy- Syam: 8-10.

¹⁰Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: STAIN PRESS, 2015), h. 83

¹¹ Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Laksana, 2011), h. 18-19

Pendidikan karakter, menurut Ratna Megawati adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.¹² Sementara pendidikan karakter menurut komendiknas adalah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa pada diri peserta didik, sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai dirinya, sebagai anggota masyarakat. Dan warga Negara yang religious, nasionalis, produktif dan kreatif.¹³

Pendidikan karakter tidak hanya dilakukan di sekolah dan oleh pihak sekolah saja, pendidikan karakter juga harus diterapkan oleh orang tua dalam keluarga. Keluarga adalah pihak pertama dan yang paling penting dalam mempengaruhi karakter anak, sedangkan tugas sekolah adalah memperkuat nilai karakter positif (etos kerja, rasa hormat, tanggung jawab, jujur dll) yang diajarkan di rumah.

Oleh karena itu kolaborasi antara orang tua pihak sekolah kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah dan waktu yang baik dalam, program pendidikan karakter, selain diluar jam pelajaran juga tidak seperti mata pelajaran inti di sekolah, sehingga menjadi santai namun tetap diberi tanggung jawab.

2. Tujuan Pendidikan karakter

¹² H.E Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 69

¹³ Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Laksana, 2011), h. 18-19

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui pendidikan karakter, peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi, serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.¹⁴

Menurut Doni Koesoema, tujuan pendidikan karakter adalah menumbuhkan seorang individu menjadi pribadi yang memiliki integritas moral, bukan hanya sebagai individu, namun sekaligus mampu, mengusahakan sebuah ruang lingkup kehidupan yang membantu setiap individu dalam menghayati integritas moralnya dalam tatanan kehidupan bermasyarakat.¹⁵

Tujuan pendidikan karakter dalam seting sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan pendidikan karakter adalah mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah. Tujuan ini memiliki makna bahwa pendidikan karakter memiliki sasaran untuk meluruskan berbagai perilaku anak yang negative menjadi positif.

Proses pelurusan yang dimaknai sebagai pengkoreksian perilaku dipahami

¹⁴ Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 5

¹⁵ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 67

sebagai proses yang pedagogis, bukan suatu pemaksaan atau pengkondisian yang tidak mendidik. Proses pedagogis dalam pengkoreksian perilaku negative diarahkan pada pola pikir anak, kemudian dibarengi dengan berteladanan lingkungan sekolah dan rumah, dan proses pembiasaan berdasarkan tingkat jenjang sekolahnya

- b. Dalam pendidikan karakter seting sekolah adalah membangun korelasi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter di sekolah harus dihubungkan dengan pendidikan di keluarga.

Karakter berarti sifat-sifat atau akhlak/budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Karakter berkaitan dengan kekuatan moral dan berkonotasi positif. Orang berkarakter akan memiliki kualitas moral positif. Dengan demikian, pendidikan membangun karakter, secara implicit mengandung arti membangun sifat atau pola perilaku yang berkaitan dengan dimensi moral yang positif atau baik, bukan yang negative atau buruk.

3. Macam-macam pendidikan karakter

Menurut kemendiknas, nilai-nilai luhur yang terdapat dalam adat dan budaya suku bangsa kita, telah dikaji dan dirangkum menjadi satu. Berdasarkan kajian tersebut telah teridentifikasi butir-butir nilai luhur yang diinternalisasikan terhadap generasi bangsa melalui pendidikan karakter. Berikut nilai-nilai utama yang dimaksud ialah:¹⁶

- a) Religious

¹⁶ Agus Wibowo, Manajemen Pendidikan Karakter ..., h. 14-15

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan dalam ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

b) Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

c) Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain berbeda dari dirinya.

d) Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

e) Kerja keras

Perilaku yang mewujudkan upaya yang sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

f) Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

g) Mandiri

Sikap perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

h) Demokratis

Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

i) Rasa ingin tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.

j) Semangat kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menetapkan kepentingan bangsa dan Negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya.

k) Cinta tanah air

Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, social, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

l) Menghargai prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

m) Bersahabat/komunikatif

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergerak, dan bekerjasama dengan orang lain.

n) Cinta damai

Sikap, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

o) Gemar membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya

p) Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi.

q) Peduli sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

r) Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, Sosial, dan budaya). Negara Tuhan Yang Maha Esa.

B. Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

1. Pengertian kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan atau berwenang di sekolahnya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan sekolah dalam rangka membina potensi dan kompetensi yang dimiliki peserta didik yang sangat beragam, sehingga sekolah harus menyediakan berbagai macam kegiatan untuk menampung aktivitas peserta didik.¹⁷

Visi ekstrakurikuler dalam berkembangnya potensi, bakat, dan minat secara optimal. Selain itu juga demi tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Ada dua misi kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:¹⁸

- a. Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka.
- b. Menyelesaikan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri atau kelompok.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang positif dalam mendukung proses penanaman nilai-nilai karakter warga sekolah baik melalui kegiatan yang berkaitan dengan sosial keagamaan maupun sosial bermasyarakat.¹⁹

¹⁷ Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: STAIN PRESS, 2015), h. 197

¹⁸ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter ...*, h. 14-15

¹⁹ Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter ...*, h 197

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dikembangkan dalam berbagai cara dan misi. Penyelenggaraan kegiatan yang memberikan kesempatan luas kepada pihak sekolah, pada gilirannya menuntut pimpinan sekolah, guru, peserta didik, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya untuk secara kreatif merancang sejumlah kegiatan sebagai muatan kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya yaitu: ²⁰

a. Program keagamaan

Program ini bermanfaat bagi peningkatan kesadaran moral berguna peserta didik. Dalam konteks pendidikan.

b. Pelatihan professional

Jenis kegiatan ini, misalnya: aktivitas jurnalistik, kaderisasi kepemimpinan pelatihan manajemen dan kegiatan sejenis yang membekali kemampuan professional peserta didik.

c. Organisasi peserta didik

Organisasi peserta didik dapat menyediakan sejumlah program dan tanggung jawab yang dapat mengarahkan peserta didik dapat mengarahkan peserta didik pada pembiasaan hidup berorganisasi, seperti: OSIS, PMR, Pramuka, kelompok pecinta alam merupakan jenis organisasi yang dapat lebih diefektifkan fungsinya sebagai wahana pembelajaran nilai dalam berorganisasi.

d. Kegiatan cultural/budaya

Kegiatan yang berhubungan dengan penyadaran peserta didik terhadap nilai-nilai budaya. Kegiatan orasi seni, kursus seni, kunjungan ke museum,

²⁰ Novan Ardi Wiyani, *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*, (Yogyakarta: PT. Citra Aji Prama, 2012), h. 36

kunjungan kecandi atau tempat-tempat bersejarah lainnya merupakan program kegiatan ekstrakurikuler dapat di kembangkan.

e. Program perkemahan

Program mendekatkan peserta didik terhadap alam. Karena itu agar kegiatan ini tidak hanya sekedar hiburan atau menginap dialam terbuka, sejumlah kegiatan seperti perlombaan olahraga.

2. Sejarah Singkat Hizbul Wathan

Hizbul wathan atau yang biasa disebut singkat HW adalah salah satu organisasi otonomi dilingkungan Muhammadiyah, dan merupakan sistem pendidikan diluar keluarga dan sekolah untuk anak, remaja dan pemuda yang dilakukan dialam terbuka dengan menarik, menyenangkan, dan menantang.²¹

Gerakan kepanduan HW adalah suatu organisasi otonom (otonom) di lingkungan peryarikatan Muhammadiyah HW didirikan pertama kali di Yogyakarta pada tahun 1336 H (1918 M) atas prakasa tersebut K.H Ahmad Dahlan yang merupakan pendiri persyarikatan Muhammadiyah prakasa tersebut muncul ketika K,H Ahmad Dahlan melihat dimuka para mangkunegara dialun-alun setelah beliau memberikan penyajian dikota solo. Kemudian guru somedirjo menjelaskan bahwa yang dilihat itu ialah anak-anak parvider mangkunegara yang namanya *javansche padvinderij organisatie*

Selanjutnya K.H Ahmad Dahlan kepada guru-guru supaya dapat mencontohkan gerakan pendidikan itu. Setelah diadakan pertemuan itu guru-guru Muhammadiyah dengan dipelopori oleh Bp. Syarbini mengadakan persiapan-

²¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka,2007), h. 291

persiapan akan mengadakan gerakan untuk anak-anak diluar sekolah dan diluar rumah. Mula-mula yang digerakan para guru sendiri terdahulu.

3. Tujuan Hizbul Wathan

Hizbul Wathan bertujuan menyiapkan dan membina anak, remaja, dan pemuda yang memiliki aqidah, mental, dan fisik yang kuat, berilmu dan berteknologi serta berakhlak karimah dengan tujuan untuk terwujudnya pribadi muslim yang sebenar-benarnya dan siap menjadi kader persyarikatan, umat, dan bangsa. Selain itu Hizbul Wathan didirikan agar bisa membentuk watak generasi muda dengan sistem kepanduan yang menarik, menyenangkan dan menantang agar mampu menjadi warga yang berguna, mandiri, serta memiliki akhlaq yang mulia.

Kepanduan Hizbul wathan menyalurkan pendidikan pendidikannya dalam pengenalan HW yang pokok pembelajaran adalah: ²²

- a. Pendidikan akhlak (masa pembentukan watak kepribadian)
- b. Pendidikan kecekatan tangan dan memelihara masa kegembiraannya.
- c. Pendidikan jasmani, pemeliharaan kesehatan dan ketangkasan badan.
- d. Pendidikan kebaktian kepada masyarakat.

Dari pokok pembelajaran tersebut dapat dijabarkan dalam beberapa program kegiatan yang ada didalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan , yaitu kegiatan latihan dakwah, baca tulis Al- Qur'an , pengumpulan zakat, aktifitas jurnalistik, kaderisasi kepemimpinan, pelatihan manajemen, bakti sosial, perkemahan, dan kegiatan kepanduan lainnya.

²²Pusat Muhammadiyah, *Tuntunan Hizbul Wathan Kenang-Kenangan*. (Yogyakarta: Pusat Muhammadiyah, 1961), hal.49

Selain itu dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan juga dikenal dengan kepanduan yang bersifat islami, yang menerapkan akidah islam dalam kegiatannya sehingga itulah yang membedakannya dengan kepanduan pramukannya.

Berdasarkan uraian diatas kesimpulan adalah salah satu metode pelatihan kepemimpinan yang dikembangkan oleh organisasi kepemudaan islam di Indonesia yang dikenal dengan nama Hizbul Wathan. Metode ini bertujuan untuk membentuk generasi muda yang memiliki kepemimpinan yang kuat, berakhlak mulia dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Namun keberhasilan sebuah metode membentuk generasi muda yang berkomitemn untuk membangun bangsa dan negara. Selain itu metode ini juga pentingnya pengembangan diri, keterampilan kepemimpinan, dan kecintaan terhadap tanah air. Melalui berbagai kegiatan pelatihan, diskusi, dan pengabdian kepada masyarakat, anggota hizbul wathan diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian juga bertujuan untuk menyediakan penjelasan tersirat mengenai struktur, tatanan yang luas yang terdapat dalam suatu kelompok. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun peristilahnya. Pendekatan kualitatif dengan tujuan hasil penelitian mudah dalam memahami, karena penelitian kualitatif tidak terdiri dari angka-angka, melainkan berisi informasi deskriptif yang terdiri dari kata-kata dan gambar sehingga bisa bermanfaat bagi banyak orang.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah di MTS Muhammadiyah Datarang terletak di Jl, Persatuan No 17 Datarang Kel.Tamaona kec Tombolo Pao Gowa. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Peserta didik di MTs Muhammadiyah Datarang.

C. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah

1. Pendidikan Karakter
2. Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

D. Informan Penelitian

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah proses pembentukan sikap dan tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok menuju pendewasaan mereka, melalui pengajaran dan latihan serta mengarahkan mereka agar mendapat pengetahuan dan pengertian. Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun bertindak

Menurut Megawangi yang dikutip oleh Sesuma, pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Pengertian karakter secara harfiah adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama, atau reputasinya.

Pendidikan karakter adalah upaya perencanaan untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai karakter sehingga peserta didik bersikap sebagai insan kamil. Karakter juga diartikan sebagai manusia hidup yang membedakan manusia dan binatang. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter dalam konteks sekarang menjadi sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di Negara.

2. Ekstrakurikuler Hisbul Wathan

Kepanduan bersifat universal bagi seluruh bangsa-bangsa. Hal ini dapat dilihat dengan keberadaan gerakan pandu yang berada di berbagai bangsa dan negara. Termasuk di Indonesia yang memiliki Gerakan Pramuka dan gerakan

pandu yang lain. Salah satu bentuk pendidikan kepanduan yang ada di Indonesia saat selain dari Gerakan Pramuka, terdapat pada organisasi Islam yaitu di Muhammadiyah dengan Organisasi Otonom HW.

Hizbul wathon merupakan salah satu organisasi ortonom yang mempunyai arah pendidikan kepanduan yang berisikan pendidikan kemandirian, permainan, hiburan, dan kedisiplinan. Sementara itu dalam lembaga pendidikan kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathon merupakan kegiatan tambahan, yang dilaksanakan diluar kegiatan kurikuler yang berisikan pembinaan watak bagi remaja putra-putri Muhammadiyah. Adapun kegiatannya meliputi : berkemah, peraturan baris-berbaris, tali-temali, dan kegiatan keagamaan, bakti social, dan semaphore.

E. Sumber Data

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru, kepala sekolah dan juga siswa. Objek penelitian adalah nilai karakter dan kegiatan ekstrakurikuler kehizbul wathan. Penarikan subjek berdasarkan tujuan tertentu yaitu untuk subjek siswa adalah siswa yang telah mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Sedangkan untuk subjek guru dengan tujuan tertentu yaitu Pembina dri ekstrakurikule Hizbul Wathan.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²³

²³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), h. 96

Jadi dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan di MTS Muhammdiyah Datarang, penguatan pendidikan karakter tersebut dapat di lihat dalam kegiatan yang ada di ekstrakurikuler hizbul wathai, seperti PBB, dragher, bakti sosial, dan lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan. Beberapa metode tersebut antara lain:

1. .Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁴ Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam jenis semi terstruktur, yakni wawancara yang menggunakan pedoman berupa daftar pertanyaan bebas sehingga terwawancara bebas menjawab dan pewawancara dapat mengembangkan daftar pertanyaan sesuai jalannya Wawancara.²⁵

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yaitu suatu proses yang tersusu dari berbagai proses biologis atau psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h. 198

²⁵Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian ...*, h. 231.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan di MTs Muhammadiyah Datarang. Tujuan observasi ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang objek penelitian baik secara fisik, geografis, social, maupun sarana dan prasarana.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal, atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian dan sebagai penguat data yang diperoleh, seperti: 1) letak geografis, 2) sejarah berdirinya kepanitiaan Hizbul Wathan, 3) visi dan misi, 4) struktur organisasi, 5) program kerja, 6) sarana dan prasarana dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi lebih kredibel (dapat dipercaya).

G. Analisis Data

- 1) Tujuan penanaman pendidikan karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Datarang Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

Dalam proses penanaman nilai pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Datarang Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa, terlebih dulu harus menentukan tujuan yang ingin dicapai agar proses tersebut dapat berjalan terarah dan maksimal. Adapun tujuan

penanaman nilai pendidikan karakter melalui kegoatan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan sama seperti tujuan dari kepanduan Hizbul Wathan itu sendiri.

Tujuan dari kepanduan hisbul wathan yaitu terwujudnya suasana islami, unggul dalam ilmu, anggun dalam moral, berwawan IPTEK dan IMPTAK selain itu juga beberapa tujuan lainnya, yaitu:

- a) Menumbuh kembangkan ukhuwah islamiyah diantara warga madrasah secara terus menerus.
 - b) Memberikan bekal pengetahuan umum dan agama serta melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang di miliki.
 - c) Menumbuhkan semangat untuk mengkaji dan mendalami ajaran islam secara totalitas dan merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari.
 - d) Mencetak siswa untuk dapat memadukan aspek fikir dan dzikir dalam memahami dan mendalami pengetahuan.
- 2) Strategi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Datarang Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

Pendidikan karakter melalaui kegoatan ekstrakurikuler juga menumbuhkan suatu strategi atau cara yang harus dilakukan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal. Strategi yang digunakan oleh Pembina antara lain:

- a) Pengkondisian, yaitu melihat kejiwaan peserta didik, adalah memiliki trauma dalam diri siswa dan lain sebagainya. Selain itu juga

pengkondisian dalam sarana dan prasarana agar dapat terciptanya suasana yang mendukung terlaksanakannya pendidikan karakter.

- b) Minat peserta didik, setiap penerimaan siswa baru, Pembina juga memberikan angket kepada siswa terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler yang diminati.
- c) Melakukan penokohan dan keteladanan, Pembina sebagai panutan selalu berusaha untuk menjaga sikap, perilaku maupun tutur katanya, tidak hanya menesehati peserta didik, tapi Pembina juga ikut menjalankan apa yang ia katakana, seperti menyuruh siswa untuk shalat dhuha, maka Pembina pun juga ikut melaksanakan shalatdhuha di sekolah.
- d) Pendidikan teman sebaya, didalam kepanduan hizbul wathan terdapat dewan kerja, dewan kerja ialah anggota yang telah terpilih menjadi anggota inti. Dewan inilah yang membantu Pembina dalam menyampaikan materi terhadap anggota baru.

Dari strategi yang dilakukan oleh Pembina untuk menanamkan karakter siswa melalui kegoatan ekstrakurikuler hizbul wathan sudah sangat baik. Hal ini siswa-siswi yang mengalami peningkatan memiliki karakter yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Dan Pembina juga tidak hanya menggunakan satu strategi tetapui banyak alternative dalam menanamkan karakter kepada siswanya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan

cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukansintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁶

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan tiga langkah teknik analisis data tersebut yaitu:

1.Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁷ Data yang direduksi seperti, tujuan penanaman karakter, strategi penanaman-penanaman karakter, factor penghambat dan pendukung, hasil observasi saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.

Dari reduksi data ini peneliti memilih bagian-bagian yang digunakan maupun yang tidak digunakan mengenai data pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler hizbul wathan. Sehingga peneliti akan lebih mudah dalam menemukan informasi dan pengumpulan data mengenai metode yang dilakukan dalam pendidikan karakter. Dengan demikian gambaran Penguatan pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler hizbul wathan menjadi lebih jelas.

2.Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa digunakan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya.

Menurut Miles dan Huberman bahwa paling sering digunakan untuk menyajikan

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, h. 335

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, h. 338

data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian setelah dilakukan reduksi data.

Dalam penelitian ini penyajian ini penyajian data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif untuk mendeskripsikan penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan di MTS Muhammadiyah Datarang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian di MTs Muhammadiyah Datarang

1. Letak Geografis

MTs Muhammadiyah Datarang adalah salah satu pendidikan dengan jenjang MTs di Tamaona. Kecamatan Tombolo Pao. Kabupaten Gowa. Sulawesi Selatan. Dalam Menjalankan Kegiatannya. MTs Muhammadiyah Datarang berada dibawah naungan Kementrian Agama yang berdiri pada tahun 1967.

Pendidikan di MTs Muhammadiyah Datarang terdiri dari dua tingkat satuan pendidikan yaitu tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Dalam perkembangannya MTs Muhammadiyah Datarang memrikan peluang bagi siswa untuk belajar pendidikan umum dan agama sehingga dapat menjadi solusi yang tepat dalam memberikan pembelajaran yang optimal sehingga pada akhirnya, lulusan dari MTs umum maupun sekolah agama lainnya. Serta dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi maupun baik swasta maupun negeri.

1. Identitas Sekolah

Nama Madrasah : MTs Muhammadiyah Datarang

NPSN : 40319989

NSM : 121273060033

Provinsi : Sulawesi Selatan

Kelurahan : Tamaona

Kecamatan : Tombolo Pao

Kabupaten : Gowa
E- Mail : mts.muhammadiyahdatarang@yahoo.com
Status Sekolah : Swasta
Kelompok sekolah : Terakreditasi
Akreditasi : B
Tahun Berdiri : 1978
Kegiatan belajar Mengajar : Pagi- Siang
Bangunan Madrasah : Milik Sendiri
Luas Bangunan : 1 m
Lokasi Madrasah : Jl. Persatuan No. 17 Datarang.

1. Visi dan Misi

a. Visi Sekolah

Terwujudnya Madrasah Tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan yang berkemajuan menuju manusia muslim, berakhlak mulia, cakap, dan cinta tanah air yang berlandaskan Al- Qur'an dan As- Sunnah.

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan efisien sehingga siswa dapat berkembang secara maksimal.
- 2) Melaksanakan pembinaan ibadah, akhlak mulia, moral, etika, budaya, dan adab-adab lainnya yang berlandaskan Al- Qur'an dan As- Sunnah.
- 3) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk memajukan umat dalam pembangunan masyarakat, bangsa dan negara.
- 4) Melaksanakan penataan dan pembangunan fisik sekolah

- 5) Melaksanakan pembinaan tahfidz, Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris
- 6) Menyelenggarakan perkkaderan TM 1
- 7) Melaksanakan pembinaan intra dan ekstrakurikuler



1.1

Sekolah MTs Muhammadiyah Datarang

c. Tujuan sekolah

Meningkatkan Kecerdasan, keimanan dan ketakwaan, akhlak mulia, terampil, untuk hidup mandiri dan mampu mengikuti jenjang pendidikan lebih lanjut.

d. Keadaan Pendidik dan Kependidikan

Data tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Muhammadiyah Datarang.

Tabel 1.2

Data Guru Staff MTs. Muhammadiyah Datarang

No	Nama	L/P	Jabatan	Bidang Studi
1.	Erfina Hamid, S.Pd	P	Kepala Madrasah	Matematika
2.	Drs. Rabbi	L	Wakil Madrasah	Akidah Akhlak, Bahasa Daerah
3.	Malik, S.Pd	L	Wali Kelas VIII C	IPA
4.	Murni, S.Ag	P	Wali Kelas VII A	IPS

5.	Hawati, S.S	P	Wali Kelas IX B	Bahasa Indonesia
6.	Irmawati, S.Pd	P	Wali Kelas IX A	Bahasa Inggris. Informatika
7.	Muh. Taufik Tayyeb, S.Pd.I	L	Wali Kelas IX C	Akidah Akhlak, SKI, Prakarya
8.	Sahrul Rajab, S.Pd	L	Wali kelas VII B	Fikih, Al- Islam
9.	Muallimah, S.Pd	P	Wali Kelas VII B	Tahfidz, Bahasa Inggris, Matematika
10.	Nurdiana, S.Pd	P	Wali Kelas VIII B	Tahfidz, Bahasa Arab
11.	Muh. Aswin, S.H	L	Wali Kelas VIII A	Tahfidz, Qur'an Hadis
12.	Husnul Hatima, S.Pd	P	K.A Perpustakaan	
13.	Dili Qarina, S.Pd	P	Guru	Seni Budaya, Bahasa Indonesia
14.	Basir. B	L	Security	Satpam

Sumber Tata Usaha MTs Muhammadiyah Datarang

1. Gambaran Umum Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs

Muhammadiyah Datarang

Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dibimbing kepada siswa. Ekstrakurikuler hizbul wathan adalah wajib di ikuti oleh siswa. Mereka bisa mengikuti ekstrakurikuler hisbul wathan atau tidak. Dan ikut ekstrakurikuler lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler di lakukan setiap 2 kali seminggu yaitu setiap hari kamis dan santu mulai jam 03.00-05.00.

Secara umum kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan bertujuan untuk membentuk anggotanya menjadi yang berakhlak mulia dan membina remaja yang sehat jasmani, rohani, kreatif, cerdas, terampil, dan percaya diri. Adapun kompetensi dasar dan materi yang di ajarkan kepada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler hisbul wathan terdiri dari:

a. Materi Ektrakurikuler Hizbul Wathan

Dalam ekstrakurikuler hizbul wathan ada beberapa materi yang diajarkan ke Hizbul Wathan dan materi kepanduan seperti umumnya. Adapun materi yang diajarkan dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan adalah sebagai berikut:

1. Perjanjian Pandu Hizbul Wathan

Merupakan janji yang diikrarkan oleh semua anggota Hizbul Wathan, dan harus dipegang teguh serta dilaksanakan. Mengingat harga perkataan saya, maka saya berjanji dengan sungguh-sungguh.

- 1) Setia melaksanakan kewajiban saya terhadap Allah, undang-undang tanah air.
- 2) Selalu menolong siapa saja dengan sedapat-dapat saya.
- 3) Setia menepati undang-undang Hizbul Wathan

2. Undang-Undang Pandu Hizbul Wathan

Merupakan pedoman yang dipegang teguh oleh setiap anggota untuk berperilaku dalam sehari-hari.

- 1) Hizbul Wathan itu selamanya dapat dipercaya
- 2) Hizbul Wathan itu setia dan teguh hati
- 3) Hizbul Wathan itu siap menolong dan wajib berjasa
- 4) Hizbul Wathan itu cinta perdamaian dan persaudaraan
- 5) Hizbul Wathan itu sopan santun dan perwira

- 6) hizbul Wathan itu menyayangngi semua makhluk
- 7) Hizbul Wathan itu siap melaksanakan tugas dengan ikhlas
- 8) Hizbul Wathan itu sabar dan pemaaf
- 9) Hizbul Wathan itu hemat dan cermat
- 10) Hizbul Wathan itu suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.

3. Sejarah Singkat Hizbul Wathan

Hizbul wathan atau singkatan HW adalah salah satu organisasi kepanduan yang didirikan oleh Muhammadiyah pada Tahun 1922. Tujuan utama dari organisasi adalah untuk membentuk karakter dan kepribadian generasi muda yang berakhlak mulia, berilmu pengetahuan dan memiliki keterampilan hidup.

Gerakan kepanduan HW adalah suatu organisasi otonom (otonom) di lingkungan peryarikatan Muhammadiyah HW didirikan pertama kali di Yogyakarta pada tahun 1336 H (1918 M) atas prakasa tersebut K.H Ahmad Dahlan yang merupakan pendiri Muhammadiyah. prakasa itu timbul saat K,H Ahmad Dahlan saat dia selesai memberi pengajian di solo, dan melihat latihan pandu dialun-alun mangkunegara.

4. Lagu Hizbul Wathan

Marz Hizbul Wathan

Hizbul Wathan Muhammadiyah

Tetap pesat berkembang

Diseluruh Indonesia

Bukan disini saja

Memegang teguh amanahnya

Menjunjung Agamanya
Teguh hati sebagai baja
Menjalankan kewajiban
Dengan sopan serta perwira
Sama-sama fakir dan kaya
Punya huluhan sedikit bicara
Banyak bekerja.

Sahabat HW
Datang suatu masa kita ditemukan
Berlatih bersama dalam kebaikan
Kini diriku menjadi dewasa
Bersama dirimu bersiaplah kawan
Sahabat HW kita kan selalu bersama
Bergandengan tangan melaju bersama demi masa depan
Sahabat HW kita kan mengejar impian
Disini kan lahir pemimpin-pemimpin untuk masa depan Indonesia
Lepas ragu
Lepaskan bimbang
Ragu dan bimbang lebih baik pulang

5. Sandi

Huruf sandi merupakan huruf rahasia yang hanya di mengerti segolongan orang saja. Ada beberapa macam sandi, antara lain:

a. Sandi Morse

A · -	J · - - -	S ...	2 · - - -
B - · · ·	K - · -	T -	3 · · · -
C - · · ·	L · - · ·	U · - -	4 · · · -
D - · ·	M - -	V · · · -	5 · · · ·
E ·	N - ·	W · - - -	6 · · · -
F · · · ·	O - - -	X - · · ·	7 - · · · ·
G - - ·	P · - - ·	Y - · - -	8 - · · · ·
H · · · ·	Q - - - -	Z - - · ·	9 - - - ·
I · ·	R · - ·	1 · - - - -	0 - - - -

Gambar 4.2 Huruf sandi morse

b. Sandi Rumput



Gambar 4.3 sandi rumput

c. Semaphore

Semaphone merupakan salah satu keterampilan dengan metode menyampaikan pesan melalui gerakan bendera. Semaphore digubakan jika tidak memungkinkan untuk komunikasi secara langsung maupun dengan alat komunikasi lainnya.



Gambar 4.4 sandi semaphore

6. Tali Temali

Tali temali merupakan mencampuradukan antara tali, simpul dari ikatan.

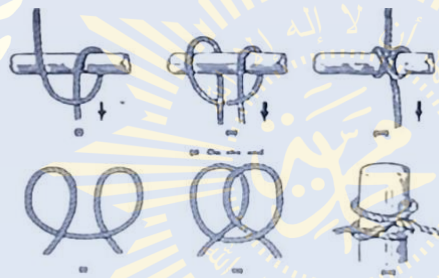
Dalam tali temali akan diajarkan macam-macam simpul, antara lain:

a. Simpul mati



Gambar 4.5 simpul mati

b. Simpul pangkal



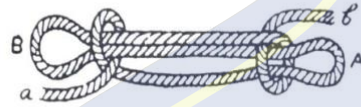
Gambar 4.6 bentuk simpul pangkal

c. Simpul jangkar



Gambar 4.7 bentuk sampul jangkar

d. Simpul kembar



Gambar 4.8 bentuk simpul kembar

7. Peraturan Baris Berbaris (PBB)

Peraturan baris berbaris merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk menanamkan kebiasaan tata cara hidup disiplin pada suatu organisasi masyarakat yang diarahkan terhadap perwatakan tertentu. Peraturan baris berbaris atau PBB biasa dilaksanakan pada setiap kegiatan kepanduan. PBB menjadi kegiatan yang umum dilakukan pada setiap pertemuan. Peraturan baris berbaris yang digunakan setiap kegiatan Hizbul Wathan dilaksanakan menggunakan dua macam cara yaitu baris tegang menggunakan tongkat dan tanpa tongkat.

Gerakan dasar yang di pakai dalam kegiatan baris berbaris adalah sebagai berikut:

- a) Sikap sempurna atau siap
- b) Hadap serong kanan
- c) Hadap serong kiri
- d) Hadap kanan
- e) Hadap kiri
- f) Balik kanan

- g) Lencang depan
- h) Lencang kanan
- i) Jalan di tempat
- j) Hormat
- k) Istirahat di tempat.

8. Drag Bar

Drag bar atau tandu/usungan darurat dibuat dengan memanfaatkan tongkat dan tali pramuka dalam bidang PPKK (pertolongan pertama pada kecelakaan). Fungsi utama dari dragbar adalah untuk evaluasi korban pada pertolongan pertama secara aman dan nyaman menuju tempat lebih lanjut. Dalam PPKK terdapat berbagai jenis tandu seperti tandu sorong, dan tandu lipat.

Dragbar bersifat darurat oleh sebab itu pembuatannya dapat memakai alat apa saja yang tersedia di lokasi kegiatan. Bagi seorang anggota pramuka tongkat tali yang selalu mendampingi diberbagai kegiatan merupakan alat yang cukup ideal untuk membuat dragbar.

Alat yang digunakan untuk membuat dragbar adalah sebagai berikut:

- 1) Siapkan dua batang kayu/bambu sebagai induk dragbar dengan panjang sesuai dengan kebutuhan korban (sesuaikan dengan tinggi tubuh korban). Bisa juga menggunakan tongkat pramuka 2 buah jika sesuai dengan kondisi korban. Untuk diketahui panjang tongkat umumnya 160 cm jadi harus disesuaikan dengan kondisi korban.

- 2) Tongkat pendek ukuran 60 cm 2 buah, digunakan sebagai anak dragbar.

Namun dalam situasi yang sangat darurat dan sulit mencari anak dragbar bisa menggunakan tali.

- 3) Tali pramuka secukupnya

8. P2HW

P2HW adalah bantuan pertama dasar pada korban dengan cepat dan tepat sesuai prosedur dasar dalam kesehatan sebelum korban dibawa ke rumah sakit atau tempat rujukan yang lain prinsip dalam P2HW yaitu:

- 1) Jangan panik
- 2) Stop pendarahan
- 3) Hentikan penyebab shock
- 4) Jangan melakukan sesuatu yang mengancam jiwa
- 5) Panggil segera bantuan
- 6) Segera kirim ke rumah sakit

Adapun tujuan dari P2HW adalah:

- 1) Menyelamatkan jiwa
- 2) Menunjang upaya penyembuhan
- 3) Mencegah bertambahnya penderitaan.

2. Pendidikan Karakter Siswa melalui Kegiatan Ektrakurikuler Hizbul

Wathan di MTs Muhammadiyah Datarang

a. Bentuk Kegiatan Ektrakurikuler Hizbul Wathan

Berdasarkan observasi selama 4 kali, memperoleh data tentang bentuk-bentuk kegiatan ektrakurikuler HW, secara detail pelaksanaan kegiatan

Ektrakurikuler Hizbul Wathan sebagai berikut:

1) Pemberian materi sejarah HW & Undang-Undang HW

Latihan rutin dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 15:00-17:00 diikuti oleh tim inti atau dewasa pengurus yang sudah terpilih kemudian tim, tersebut melatih teman-teman yang lain, pada observasi pertama peneliti mengawasi Pembina pengurus ektrakurikuler Hizbul Wathan memberikan materi berupa sejarah Hizbul wathan dan undang-undang Hizbul Wathan. Proses ektrakurikuler di mulai dengan melaksanakan upacara pembukaan terlebih dahulu yang dilaksanakan di halaman sekolah atau lapangan. Setelah upacara pembukaan selesai beserta kemudian masuk kedalam ruang kelas, di ikuti dewan pengurus dan di dampingngi oleh Pembina, yaitu Bapak Taufik Tayyeb, S.Pd.I dengan mengucapkan terlebih dahulu kepada peserta didik kemudian peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu.

Kemudian berdoa selesai Pembina memberikan kultum dan pengantar terlebih dahulu, kemudian mempersilahkan pengurus untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan materi tersebut seperti, kapan berdirinya Hizbul Wathan, siapa pendirinya, asal-usul berdirinya. Selain itu pengurus juga memberikan materi tentang undang-undang dan janji Hizbul Wathan.

Pada pertengahan materi, tidak lupa pengurus memberikan tepuk HW dan lagu-lagu Hizbul Wathan, hal itu untuk agar para peserta tidak merasa jenuh dan memberikan semangat. Ketika memberi materi telah selesai pengurus akan memberikan pertanyaan kepada peserta didik sebagai bahan evaluasi apakah

sudah paham atau belum. Setelah semuanya paham Pembina dan pengurus mengakhiri pertemuan dengan melaksanakan upacara tutup serta berdoa bersama.

1) PBB (Peraturan Baris Berbaris)

Kegiatan biasanya dilakukan upacara pembukaan setelah selesai Pembina kemudia membuka kegiatan ekstrakurikuler tersebut dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Setelah itu pengurus dan peserta yang lain secara bersama-sama mempraktikkan baris-berbaris yang di intruksikan oleh salah satu pengurus, pada permulaan pengurus masih mentoleter peserta didik yang salah, tetapi pada pertengahan jika ada yang melakukan kesalahan maka pengurus akan memberikan hukuman.

Setelah semua peserta didik paham dan bisa Pembina melakukan perlombaan antar kelompok. Perlombaan tersebut dilakukan dengan kelompok 1 sebagai pelaku utama atau yang akan melakukan baris berbaring sedangkan kelompok selanjutnya sebagai penginstruksi begitu seterusnya secara bergantian baik yang melakukan maupun yang mengintruksikan, jika bagus akan mendapatkan poin.

Untuk menanamkan jiwa dan cinta tanah air, setelah selesai melakukan Perlombaan baris berbaris Pembina akan menyuruh masing-masing kelompok untuk menyanyikan lagu. Kelompok yang paling bagus menyanyikan lagu akan mendapatkan poin. Setelah perlombaan selesai. Kegiatan diakhiri dengan Pembina dan doa bersama.

1) Semaphore

Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan diawali dengan upacara pembukaan, kemudian Pembina memberikan pengantar dan berdoa bersama sebelum kegiatan dilaksanakan. Pada kegiatan ini Pembina tidak dapat menghadiri latihan sampai selesai karena ada kepentingan, Pembina percaya bahwa dewan pengurus bisa melakukan latihan rutin meskipun tidak didampingi. Pengurus memberi tugas yang telah Pembina titipkan. Seperti biasa peserta didik disuruh untuk belajar sendiri terlebih dahulu dan mengeksplor fikirannya.

Setelah materi sudah sampaikan kepeserta didik pengurus memberi tugas dengan waktu yang ditentukan. Para peserta semangat setelah mereka mendapatkan materi. Selanjutnya pengurus mengecek satu persatu tugas dari tiap kelompok. Pengurus akan memberikan poin untuk kelompok yang mengerjakan tugas dengan benar. Kemudian kegiatan diakhiri dengan melakukan penutup dan berdoa bersama.

- 2) Tujuan Pendidikan Karakter Siswa Melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Datarang Kecamatan Tombolo Pao Kab. Gowa.

Pembentukan karakter siswa merupakan inti dari sebuah kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, karena tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ialah membentuk kepribadian yang matang, dan *kaffah*. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotor siswa. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga harus dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya Pembina pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Kepanduan Hizbul Wathan juga memiliki tujuan yaitu membentuk anggotanya menjadi anggota yang handal dan berakhlak mulia, membina remaja yang sehat jasmani, rohani, serta meningkatkan sumber daya manusia yang tinggi, kreatif, cerdas, terampil, dan percaya diri. Hizbul Wathan bertujuan menyiapkan dan membina anak, remaja, dan pemuda yang memiliki aqidah, mental, dan fisik yang kuat, berilmu dan berteknologi serta berakhlak karimah dengan tujuan untuk terwujudnya pribadi muslim yang sebenar-benarnya dan siap menjadi kader persyarikatan, umat, dan bangsa. Selain itu Hizbul Wathan didirikan agar bisa membentuk watak generasi muda dengan sistem kepanduan yang menarik, menyenangkan dan menantang agar mampu menjadi warga yang berguna, mandiri, serta memiliki akhlaq yang mulia.

3. Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Ektrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Datarang

Kegiatan ektrakurikuler Hizbul Wathan merupakan salah satu program pembinaan kesiswaan yang ada di MTs Muhammadiyah Datarang yang secara tidak langsung merupakan sarana membentuk karakter siswa agar memiliki karakter yang baik lagi dari sebelumnya., sehingga kegiatan ektrakurikuler Hizbul Wathan perlu didukung oleh penggunaan strategi yang relevan dengan situasi dan kondisi sekolah serta perkembangan siswa. Untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter bagi siswanya melalui kegiatan Ektrakurikuler Hizbul Wathan dapat dilakukann dengan berbagai cara, salah satu bentuk kegiatannya antara lain:

- a. .Permainan yang menarik dan menyenangkan

Dalam sebuah kegiatan ekstrakurikuler permainan yang menarik dan menyenangkan Tujuannya agar anggotanya tidak merasa bosan dengan kegiatannya juga agar mampu menumbuhkan semangat baru bagi anggotanya dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan supaya materi dan ilmu yang disampaikan mampu di serap secara maksimal oleh para anggotanya. Sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler hisbul wathan di MTs Muhammdiyah Datarang juga selalu memberikan permainan yang menarik dan menyenangkan dengan nilai-nilai pendidikan karakter.

Dalam menanamkan nilai karakter religius pada kegiatan ekstrakurikuler hisbul wathan, dewan kerja membuat permainan yang menarik yaitu berupa tebak nama dan menyambung ayat surat- surat pendek. Dalam permainan ini dewan kerja akan membagi anggota menjadi beberapa kelompok, lalu dewan kerja akan membaca potongan surat pendek dan anggota lain akan membacakan potongan surat pendek dan anggota lain akan dipersilahkan untuk menyebutkan judul surat maupun menyambung ayat surat tersebut. Kelompok yang dapat menjawab tantangan dari dewan kerja mendapatkan poin yang akan dikumpulkan sampai akhir tahun. Selain itu dalam ekstrakurikuler hizbul wathan Pembina dan dewan kerja selalu mengawali dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa bersama-sama. Serta disetiap kegiatan juga disisipkan renungan-renungan atau motivasi dan menggugah semangat beribadah mereka, seperti melaksanakan shalat dhuhur berjamaah, berani menjadi muazin.

Selain kegiatan PBB, untuk menanamkan sikap disiplin juga dapat dilakukan dengan membiasakan peserta didik agar selalu tepat waktu dalam

melaksanakan ibadah salat lima waktu, ketika mendengar azan di sekolah para anggota Hizbul Wathan diharuskan untuk menuju shalat tanpa perlu disuruh oleh guru, selain itu untuk menanamkan nilai karakter disiplin maka para anggota Hizbul Wathan juga diharuskan untuk selalu tepat waktu dalam mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang dilaksanakan di sekolah. Pada pukul 15:00-17:00 setiap hari Sabtu dan Ahad para anggota Hizbul Wathan harus sudah berada di sekolah karena pada pukul 15:00 kegiatan akan segera dimulai. Dan bagi anggota yang terlambat mengikuti upacara pembukaan latihan rutin makan akan dikenai sanksi hukuman. Sanksinya bermacam-macam seperti menyanyi lagu-lagu menghafalkan surat-surat pendek, dan lain sebagainya. Selain tepat waktu mengikuti kegiatan para anggota juga diajarkan disiplin dalam waktu pulang. Kegiatan Hizbul Wathan selesai pada pukul 17:00.

b. penerapan sistem beregu

Dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Datarang, Pembina dan dewan kerja sering menerapkan sistem beregu untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter, baik untuk diskusi, permainan, maupun dalam pemberian tugas. Contohnya dalam menanamkan nilai karakter rasa ingin tahu, kreatif, bersahabat, kerja keras, Pembina dan dewan kerabat membagi siswa menjadi beberapa regu untuk membuat dragbar, menyambung tongkat tanpa dewan kera mengajarkan terlebih dahulu materi mengenai pionering. Pada kegiatan ini diharapkan agar para peserta mencoba sendiri semampu mereka dalam mengerjakan tugas tersebut. Dan hasilnya ada beberapa kelompok regu yang berhasil membuat drag bar/tandu, dan menyambung tongkat.

Ada juga gagal namun tetap semangat untuk mencoba. Kemudian untuk regu yang berhasil menyelesaikan tugas tersebut nantinya akan mengajari regu lain yang belum bisa.

c. Penerapan sistem kecakapan

Dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, setiap anggotanya diharuskan untuk memiliki tanda kecakapan yang sudah dicapainya. Untuk memiliki sebuah tanda kecakapan yang sudah dicapainya. Untuk memiliki sebuah tanda kecakapan dalam kepanduan hizbul wathan ada dua yaitu syarat kecakapan umum (SKU) dan syarat kecakapan khusus (SKK) atau syarat kenaikan tingkat, merupakan alat pendidikan yang harus dilaksanakan oleh pemimpin satuan atau seorang Pembina dalam mengembangkan tugasnya membina kearah tercapainya tujuan kepanduan.

Syarat kecakapan umum (SKU) adalah syarat minimal yang harus dimiliki oleh siswa untuk mendapatkan tanda kecakapan umum setelah melewati ujian. Sedangkan syarat kecakapan khusus (SKK) adalah syarat kecakapan khusus pada bidang tertentu yang dimiliki oleh siswa yang berminat dalam pengembangan dan bakatnya, untuk mendapatkan tanda kecakapan khusus setelah melewati ujian. Tanda kecakapan khusus tersebut merupakan salah satu alat pendidikan dalam *berfastabiqul khairat*, yang merupakan rangsangan dan dorongan dalam memperoleh kecakapan dan keterampilan yang berguna untuk kehidupan sesuai dengan bakat dan minatnya, sehingga dapat bermanfaat dimasa mendatang.

Di MTs Muhammadiyah Datarang, salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan yaitu

Pembina menerapkan sistem kecakapan tersebut maka para anggotanya dapat memiliki karakter seperti religius, kerja keras, mandiri, kreatif, tanggung jawab, dan karakter lainnya.

d. Penerapan Di Alam Terbuka

Dalam suatu kegiatan kepanduan pasti tidak akan pernah jauh dari kegiatan di alam terbuka. Selain agar tidak bosan, kegiatan di alam terbuka juga dapat mengajarkan para anggota Hisbul Wathan untuk lebih mengenal alam, dan sang penciptanya. Salah satunya kegiatan di alam terbuka yang sering dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler Hisbul Wathan yaitu berkemah. Karena kegiatan berkemah itu sendiri memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Membina Mental dan percaya diri
- 3) Menanamkan rasa persaudaraan, gotong royong, dan kerjasama.
- 4) Melatih kepemimpinan, keterampilan, dan kreatifitas
- 5) Melatih agar dapat hidup sederhana
- 6) Meningkatkan rasa cinta tanah air dan kebangsaan.
- 7) Menambah pengalaman dan menambahkan kesadaran berbakti.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peneliti memperoleh informasi tentang implementasi penguatan nilai karakter dalam kegiatan hizbul wathan sebagai berikut:

a) Religious

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan dalam ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

b) Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

c) Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain berbeda dari dirinya.

d) Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

e) Kerja keras

Perilaku yang mewujudkan upaya yang sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

f) Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

g) Mandiri

Sikap perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

h) Demokratis

Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

i) Rasa ingin tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.

j) Semangat kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menetapkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

k) Cinta tanah air

Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

l) Menghargai prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

m) Bersahabat/komunikatif

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergerak, dan bekerjasama dengan orang lain.

n) Cinta damai

Sikap, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

o) Gemar membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya

p) Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi.

q) Peduli sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

r) Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, Sosial, dan budaya). Negara Tuhan Yang Maha Esa.

B. Bentuk kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Datarang Kecamatan Tombolo Pao Kab. Gowa

Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan merupakan salah satu kegiatan penting bagi peserta didik dalam pembentukan karakter dan kepemimpinan mereka, peningkatan rasa nasionalisme mereka, dan melakukan kegiatan fisik dan mental yang berorientasi pada nilai-nilai salaf salah satunya latihan rutin setiap sabtu dan ahad.

Untuk mengetahui bentuk kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan di MTs Muhammadiyah Datarang. Peneliti pengumpulan data melalui wawancara

kepada informan yaitu Pembina Hizbul Wathan Bapak Muh. Taufik Tayyeb, S.Pd.I, kepala Sekolah Ibu Erfina Hamid, S.Pd, ketua Hizbul Wathan Muh.Sukran dan Siswa MTs Muhammadiyah Datarang.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti tentang bentuk kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan yaitu pembentukan karakter dan kepemimpinan siswa, peningkatan rasa rasionalisme siswa, dan kegiatan fisik dan mental yang berorientasi pada nilai-nilai islami.

Berdasarkan hasil wawancara bapak Muh Taufik Tayyeb, S.Pd.I, beliau menyampaikan bahwa:²⁸

“Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan adalah latihan yang dilakukan setiap hari Kamis dan Sabtu, kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa seperti kemandirian, kedisiplinan, religius dan akhlak siswa tanpa mengurangi nilai keagamaan yang ada di dalamnya”.

Begitupun dengan pendapat Ibu Erfina Hamid, S.Pd selaku Kepala Sekolah menyampaikan bahwa:²⁹

“ Bentuk Kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan adalah latihan yang dilakukan setiap Kamis dan Sabtu, guna untuk membentuk karakter siswa seperti mandiri, disiplin, kerja keras, dan akhlak siswa pada nilai keagamaan yang ada di dalamnya”

²⁸ Muh. Taufik, S.Pd.I Pembina Hizbul Wathan MTs Muhammadiyah Datarang tanggal 12 Desember 2023

²⁹ Erfina Hamid, S.Pd Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Datarang Tanggal 14 Desember 2023

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di sekolah menggambarkan salah satu pengembangan keagamaan peserta didik yaitu menumbuhkan kemandirian, kedisiplinan, religius serta akhlak siswa tanpa mengurangi nilai keagamaannya yang ada didalamnya.

Selanjutnya pendapat siswa oleh Sukran siswa Hizbul Wathan menyampaikan bahwa:³⁰

“ Dalam bentuk kegiatannya adalah melakukan kegiatan tersebut setiap hari sabtu dan ahad untuk mengembangkan keterampilan dan kepemimpinan untuk menjadi lebih percaya diri, disiplin, berakhlak dan bertanggung jawab”.

Pendapat siswa oleh fida siswi Hizbul Wathan menyampaikan bahwa:³¹

“ Bentuk kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan adalah kegiatan yang kami lakukan setiap hari kamis dan sabtu karna kegiatan tersebut bertujuan untuk membentuk karakter bagi kami seperti disiplin, mandiri, tanggung jawab, percaya diri, dan akhlak pada nilai-nilai karakter yang ada didalamnya”.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan Hizbul Wathan dapat mengembangkan peserta didik yaitu menumbuhkan kemandirian, kedisiplinan, religius, percaya diri, tanggung jawab dan akhlak siswa tanpa mengurangi nilai keagamaan yang ada di dalamnya”.

³⁰ Sukran Ketua laki-laki Hizbul Wathan MTS Muhammadiyah Datarang 10 Desember 2023

³¹ Fida Ketua Perempuan Hizbul Wathan MTs Muhammadiyah Datarang 10 Desember 2023

C. Model Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Datarang Kecamatan Tombolo Pao Kab. Gowa.

Model penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan adalah salah satu organisasi tentunya membentuk karakter siswa. Pembentukan karakter islam melalui pengenalan dan pemahaman nilai-nilai islam seperti kejujuran, kesabaran, keikhlasan dan tanggung jawab siswa untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara kepada informan yaitu Pembina Hizbul Wathan Bapak Muh. Taufik Tayyeb, S.Pd.I, kepala Sekolah Ibu Erfina Hamid, S.Pd, ketua Hizbul Wathan Muh.Sukran dan Siswa MTs Muhammadiyah Datarang.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan yaitu untuk membentuk karakter siswa, pembentukan karakter islam melalui pengenalan dan pemahaman nilai-nilai islam seperti kejujuran, kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab siswa.

Berdasarkan hasil wawancara bapak Muh. Taufik Tayyeb, S.Pd.I menyampaikan bahwa:³²

“ model kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan adalah untuk disiplin, ketika masuk waktu shalat agar kiranya bergegas untuk melaksanakan kemudian ketika di perintahkan kepada pemimpinnya untuk taat dan patuh maka harus dilaksanakan. kemudian untuk akhlaknya sendiri diajarkan untuk bagaimana

³² Muh. Taufik Tayyeb, S.Pd.I Pembina Hizbul Wathan MTs Muhammadiyah Datarang
Tanggal 12 Desember 2024

tentang menghargai guru, bagaimana menghormati orang tua, dan menghargai sesama teman”.

Begitupun pendapat Ibu Erfina Hamid, S.Pd selaku kepala sekolah menyampaikan bahwa:³³

“ Dalam model kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan adalah bagaimana agar siswa memiliki sifat yang disiplin pada saat waktu shalat, kemudian bagaimana akhlakunya, dan bagaimana cara menghargai guru, orang tua, dan teman”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya model kegiatan hizbul wathan dapat menggambarkan salah satunya untuk disiplin ketika waktu shalat tiba, diperintahkan kepada peserta didik harus tepat waktu dalam melaksanakan waktu shalat, serta bagaimana cara menghargai guru, menghormati orang tua, dan menghargai sesama teman.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Sukran siswa hizbul wathan menyampaikan bahwa:³⁴

“ Model kegiatan hizbul wathan adalah kami diajarkan untuk amanah, dan menghormati sesame terutama kepada guru dan orang tua. Dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul whatan dilaksanakan perkemahan dimana dalam kegiatan ini, penguatan aklakul kharimah sangat penting.

³³ Erfina Hamid, S.Pd. Kepala Sekolah Mts Muhammadiyah Datarang Tanggal 14 Desember 2024

³⁴ Sukran Ketua Laki-laki Hizbul Wathan MTs Muhammadiyah Datarang Tanggal 10 Desember 2024

Selanjutnya hasil wawancara Fida siswi Hizbul Wathan menyampaikan bahwa:³⁵

Model kegiatan hizbul wathan adalah ”kami dibimbing untuk berperilaku jujur, amanah, disiplin, peduli dan cinta tanah air. Model kegiatannya ekstrakurikuler hizbul wathan adalah perkemahan yang mengajarkan berperilaku amanah, jujur, disiplin dan peduli salah satunya ketika ada salah satu dari teman kita yang memerlukan bantuan maka wajib bagi kita untuk membantu, dengan ikhlas sebagai bentuk peduli kita terhadap sesama.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa-siswi dapat disimpulkan bahwa model penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan adalah mengajarkan bagaimana berperilaku amanah, jujur, disiplin. Dan peduli sesama teman dan lainnya. Karena kegiatan ekstrakurikuler Hizbul wathan adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai kebangsaan, agama pada siswa-siswi.

D. Kendala yang dihadapi dalam Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Datarang Kecamatan Tombolo Pao Kab. Gowa.

Kendala yang dihadapi dalam penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan di MTs Muhammadiyah Datarang yaitu keterbatasan sumber daya seperti dana, fasilitas dan tenaga pengajar. Hal ini

³⁵ Fida Ketua perempuan Hizbul Wathan MTs Muhammadiyah Datarang Tanggal 10 Desember 2024

dapat mempengaruhi kelancaran dan kualitas kegiatan yang dilaksanakan oleh hizbul wathan, tidak semua siswa tertarik atau memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan sehingga hal ini dapat mengurangi dampak positif dari program pendidikan karakter yang ditawarkan. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara kepada informan yaitu Pembina Hizbul Wathan Bapak Muh. Taufik Tayyeb, S.Pd.I, kepala Sekolah Ibu Erfina Hamid, S.Pd, ketua Hizbul Wathan Muh.Sukran dan Siswa MTs Muhammadiyah Datarang.

Berdasarkan Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti tentang kendala dalam penguatan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul wathan yaitu kesempatan untuk berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan sehingga hal ini dapat mengurangi dampak positif dari program pendidikan karakter mereka.

Berdasarkan hasil wawancara bapak Muh. Taufik Tayyeb, S.Pd.I menyampaikan bahwa:³⁶

“ Dalam kendala pendidikan karakter hizbul wathan yaitu dalam pembentukan karakter adalah siswa memiliki percaya diri yang rendah, siswa memiliki motivasi yang rendah dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler , dan siswa pasif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.”

Selanjutnya hasil wawancara Ibu Erfina Hamid, S.Pd.I menyampaikan bahwa:³⁷

³⁶ Muh. Taufik Tayyeb, S.Pd.I Pembina Hizbul Wathan MTs Muhammadiyah Datarang
Tanggal 12 Desember 2024

“ Dalam kendala pendidikan karakter hizbul wathan yaitu siswa kurang percaya diri, siswa kurang pengawasan dan pemantauan terhadap kegiatan hizbul wathan ”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kendala tersebut kurangnya percaya diri, siswa memiliki motivasi yang rendah dan kurangnya pengawasan dan pemantauan. Kemudian mengenai soal dana setiap siswa memiliki ketertarikan untuk bergabung dalam kegiatan Hizbul wathan namun dengan dana yang minim siswa tidak mampu membeli perlengkapan seperti baju dan lain sebagainya. Inilah salah satu kendala yang harus diperhatikan kembali oleh guru dan pimpinan. Dan mengenai pengawasan dan pemantauan seharusnya pimpinan lebih teliti lagi untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa dalam segi materi dan keinginanya untuk bergabung dalam kegiatan Hizbul wathan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Datarang adalah pembentukan karakter dan kepemimpinan siswa, peningkatan rasa rasionalisme siswa, dan melakukan kegiatan fisik dan mental yang berorientasi pada nilai-nilai islami salah satunya latihan rutin setiap sabtu dan minggu.
2. Model Penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Datarang yaitu tentunya membentuk karakter siswa. Pembentukan karakter islam melalui pengenalan dan pemahaman nilai-nilai islam seperti kejujuran, kesabaran, keikhlasan dan tanggung jawab siswa untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kendala yang dihadapi dalam penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan di MTs Muhammadiyah Datarang yaitu keterbatasan sumber daya seperti dana, fasilitas dan tenaga pengajar. Hal ini dapat mempengaruhi kelancaran dan kualitas kegiatan yang dilaksanakan oleh hizbul wathan, tidak semua siswa tertarik atau memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hizbul wathan sehingga hal ini dapat mengurangi dampak positif dari program pendidikan karakter yang ditawarkan.

E. Saran

Berdasarkan penelitian saran yang disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pembina ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Datarang

Diharapkan Pembina dapat memberikan dorongan kepada siswa siswi sesuai dengan tujuan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, yaitu menyiapkan dan membina anak, remaja dan pemuda yang memiliki aakidah, mental, dan fisik, berilmu, dan berteknologi, serta berakhlak karimah.

2. Kepala Sekolah Muhammadiyah Datarang

Diharapkan kepala MTs Muhammadiyah Datarang selalu mendukung kegiatan yang ada diektrakurikuler hizbul wathan, serta melengkapi sarana dan prasarana yang ada, agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan lebih baik lagi.

3. Peserta didik MTs Muhammadiyah Datarang

- a. Hendaknya peserta didik selalu mengikuti kegiatan yang ada di sekolah, terutama kegiatan ekstrakurikuler hizbul Wathan, karena kegiatan tersebut sangat bermanfaat untuk membentuk karakter mereka.

- b. Hendaknya peserta didik dapat mengaplikasikan apa yang mereka dapatkan di ekstrakurikuler hizbul wathan pada kehidupan sehari-hari.

4. Orang tua dan masyarakat

Orang tua dan masyarakat hendaknya saling beriringan bersama sekolah dalam membantu menanamkan nilai karakter pada peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2016, Maghfirah Pustaka: Jakarta.
- Agama islam di Sekolah, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto Suharsimi. 2003. *Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmani Jammal Ma'mur, 2011. *Buku Panduan Internaisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press.
- Aunilah Nurla Isna.2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Laksana.
- Arifin Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Darwis, M. 2003. *What's Wrong With Character Education*.
- Dindiknas Jawa Tengah, 2010. *Pedoman Teknis Pengintegrasian Materi Nasionalisme sebagai Karakter Bangsa Melalui Ekstrakurikuler*. Semarang: Dindiknas Jawa Tengah
- H.E Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hariyono dan Muchlas Samani. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan* , Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kurniawa Syamsul.2014., *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruz Medi Kependidikan.
- Koesoema Dani A. 2011. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta Grasindo.
- Kesuma Dharma dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Listya Rani, Aulia. 2016. *Implementasi Nilai Religius dalam Pendidikan bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar Juara Yogyakarta*. *Jurnal Kebijakan Kependidikan*.
- Majid Abdul dan Andyani Dian. 2011. *Pendidikan Kaarakter Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Moleong Lexy J.. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

M. Dzikron. 2010. *Keterampilan Kepanduan Hizbul Wathan*, Hizbul Wathan.

Maisah dan Martinis Yasmin.2012. *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*,Jakarta: Referensi

Mulyasa.2010. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Askara.

Ningsih Tutuk, 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwanto: STAIN PRESS.

Ningsih Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter* , Purwokerto: STAIN Press.

Purwanto M. Ngalim. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 32

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Muhammadiyah. 1961. *Tuntunan Hizbul Wathan kenang-kenangan* Yogyakarta: Pusat Muhammadiyah.

Reni Pulungan Fatma, 2012, *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Larning Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Perubahan Karakter dan Kemampuan menyelesaikan masalah Fisika*. Jurna; *Penelitian Inovasi Pendidikan Fisika*. Volume 04 nomor 38

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Wibowo Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Wibowo Agus.2012. *Pendidikan Karakter (Strategi Membangun Karakter Bangsa-Bangsa Berkepribadian)*,Yogyakarta: Pustaka Belajar.

RIWAYAT HIDUP



Mukrima lahir di Gowa, 02 oktober 2000, anak kedua dari pasangan bapak Marzuki dan ibu Murni. Penulis mengawali Pendidikanya di bangku taman kanak-kanak tahun 2003 di Tk Aisyiah Buatanul Athfal 1 dan lulus pada tahun 2007.

Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2013 di SD Muhammadiyah Datarang, kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang selanjutnya di MTs Muhammadiyah Datarang tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan di MA Muhammadiyah Datarang dan lulus pada tahun 2020.

Kemudian penulis kembali melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2020. Dan diterima sebagai mahasiswa sebagai mahasiswa pendidikan agama islam program starta (S1) fakultas Agama Islam.

Berkat perlindungan dan pertolongan dari Allah SWT, serta Do'a dari orang tua keluarga dan sahabat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di Mts Muhammadiyah Datarang Kecamatan Tombolo Pao kab.Gowa” dengan baik.